



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pengelolaan zakat, tepatnya di LAZIS Masjid Sabilillah Malang yang terletak di Jl. Jend. A. Yani No. 15 Malang, telp. (0341) 491677 dan (0341) 9 128 128.

2. Jenis Penelitian

Untuk jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologis atau empiris, karena dalam penelitian ini peneliti telah menggambarkan secara detail dan mendalam tentang suatu keadaan atau fenomena dari objek penelitian yang diteliti dengan cara mengembangkan konsep serta menghimpun kenyataan

yang ada.¹ Sedangkan menurut Soetandyo Wingjosoebroto sebagaimana yang dikutip oleh Bambang Sunggono dalam bukunya mengatakan bahwa penelitian sosiologis yaitu penelitian berupa studi empiris untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan bekerjanya hukum dalam masyarakat.² Bisa juga disebut dengan penelitian lapangan (field research) yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya masyarakat ataupun suatu lembaga.³ Adapun obyek penelitian disini adalah manajemen pengelolaan dana zakat di LAZIS sabilillah malang.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Yaitu apa yang di nyatakan oleh responden secara tertulis atau lesandan prilaku nyata. Yang di teliti dan dipelajari adalah objek penelitian yang utuh, sepanjang hal tersebut mengenai manusia atau menyangkut sejarah kehidupan manusia.⁴ Sedangkan tujuan dalam penelitian ini bukan untuk menguji, tetapi didasari oleh perasaan keinggin tauhan tentang manajemen pengelolaan dana zakat yang sedang dijalankan oleh LAZIS Sabilillah Malang, dengan menggunakan data deskriptif baik berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang akan diteliti seperti pengurus LAZIS Sabilillah Malang.

¹Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqih Jilid 1: Paradigma Penelitian Fiqih dan Fiqih Peneltian*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 18-19.

²Bambang Songgono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), 42.

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 80.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data-data yang di peroleh langsung dari sumber pertama.⁵ Dengan demikian, maka data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap tepat untuk di ambil datanya. Sedangkan informan yang dimaksud dalam hal ini adalah orang-orang yang duduk dalam jabatan struktur kepengurusan Lambaga Amil Zakat, Infaq dan Sodaqah Sabilillah Malang seperti wakil ketua LAZIS dan manajemen yaitu bpk. Sulaiman dan bpk. Heru Pratikno karena termasuk orang yang berpengaruh dalam mengembangkan kemajuan LAZIS.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya. Artinya data tersebut satu atau lebih dari pihak yang bukan peneliti sendiri, dan yang bukan di usahakan sendiri pengumpulanya oleh peneliti, misalnya data yang berasal dari biro statistik, buku, majalah, koran, dan sebagainya.⁶ Sedangkan data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan LAZIS seperti buku-buku yang relevan dengan pembahasan zakat, infaq dan shodaqah serta sumber yang lain berupa hasil laporan penelitian yang masih ada hubungan dengan tema yang dibahas sebagai pelengkap yang dapat di korelasikan dengan data primer. Data tersebut adalah bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis

⁵Soejono Soerkanto, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 12

⁶Bambang Songgono, *Metodologi Penelitian Hukum*, 114.

yang dapat dibagi atas sumber buku majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal dan dokumen resmi.⁷

5. Metode Pengumpulan Data

Guna untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang di gunakan ada beberapa cara, antara lain:

a. Observasi

Metode observasi digunakan oleh seorang peneliti ketika hendak mengetahui secara empiris tentang fenomena objek yang diamati. Observasi adalah pengamatan panca indra manusia (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang dicatat dan selanjutnya catatan tersebut di analisis.⁸ Observasi bertujuan menjawab masalah penelitian. Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah mendatangi langsung lokasi Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sodaqoh (LAZIS) Masjid Sabilillah Malang. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang kongkrit. Instrumen yang digunakan adalah lembaran observasi yang berupa *check list* lapangan, cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara semi sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Dalam hal ini meliputi LAZIS Sabilillah, masyarakat sekitar, dan mustaqik.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang di lakukan oleh dua pihak, yaitu Pewawancara (yang mengajukan

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 159.

⁸Rianto Andi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), 70.

pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban).⁹ Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur, bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat di ubah pada saat wawancara, di sesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan atau responden yang di hadapi.¹⁰ Sedangkan tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan manajemen pengelolaan dana zakat. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan mewawancarai langsung pihak-pihak yang ada dalam struktur kepengurusan Lembaga Amil Zakat Sabilillah Malang khususnya kepada bagian manajemen yaitu bapak Heru Pratikno karena sebagai sumber manajemen di LAZIS Sabilillah, mustaqik serta masyarakat umum sekitar LAZIS.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya, yang ada hubungannya dengan tema penelitian.¹¹ Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan program kelembagaan, seperti pengumpulan zakat, pendistribusian zakat, pendayagunaan zakat, dan data-data tentang sejarah lembaga itu sendiri serta data-data lain yang berhubungan dengan pokok penelitian.

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 181.

¹¹Saharsimi Arkanto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

Adapun sifat dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi internal, yaitu dokumen yang dikeluarkan dan dimiliki oleh pihak lembaga itu sendiri.

6. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengelolaan data pada penelitian ini, menggunakan beberapa langkah. Langkah pertama adalah pengecekan kembali, yaitu memeriksa kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari segi kelengkapan dan kejelasan makna, dan data data yang diperoleh juga harus merupakan data yang diutamakan agar data yang diperlukan lengkap dan akurat.¹² Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan dalam hal ini adalah mengecek keterwakilan dan kelengkapan para informan.

Selanjutnya adalah klasifikasi, yaitu menyusun dan mensestematiskan data yang telah diperoleh ke dalam pola-pola tertentu guna mempermudah pembahasan yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.¹³ Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam hal ini dengan cara mengklasifikasikan jawaban para informan agar mudah untuk dibaca dan dimengerti sebab jawaban para informan telah dikelompokkan dalam beberapa kategori.

Langkah berikutnya adalah verifikasi, yaitu setelah data yang berasal dari jawaban para informan ini terkumpulkan dan tersusun secara sistematis, maka dilanjutkan dengan pemeriksaan kembali agar kebenaran data tersebut diakui. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam hal ini adalah dengan cara

¹²Saiful, *Konsep Dasar Penelitian Dalam Proposal Skripsi* (Malang: Fakultas Syari'ah UIN, T,Th)

¹³Nana Sujana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), 84-85.

memberikan kembali data hasil wawancara kepada para informan untuk diperiksa kebenarannya.

Tahapan selanjutnya adalah analisa, yaitu upaya bekerja dengan mempelajari dan memila-mila data menjadi satuan yang dapat dikelola dan menemukan apa yang penting dari apa yang dipelajari.¹⁴Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode ini merupakan metode analisa data dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisah menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan.¹⁵Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat itu adalah memecahkan masalah penelitian serta memberikan deskripsi yang berkaiatan dengan objek penelitian. Sebagai langka penutup adalah pengambilan kesimpulan, yang mana pengambilan kesimpulan itu merupakan proses akhir dari sebuah penelitian, dari pengambilan kesimpulan ini akhirnya akan segera terjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalan didalam latar belakang masalah.

¹⁴Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 248

¹⁵Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 3-6